

Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta, Sri Sultan Hamengkubuwono X meninjau beberapa tempat di Kota Yogyakarta yang terdampak abu vulkanik gunung Kelud, Senin (17/2/2014). Sultan mengunjungi beberapa fasilitas



umum, seperti kantor kecamatan Jetis, pasar Kranggan, sekolah dan Rumah Sakit.

?

Turut serta dalam peninjauan tersebut, Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti, Kapolresta Yogyakarta, Dandim 0734, serta beberapa pejabat yang lain.

Pada pukul 09.00 WIB Sultan memberikan arahan kepada 840 personel gabungan dan masyarakat di kantor kecamatan Jetis, yang akan bergotong royong membersihkan jalan dan fasilitas lain. Setelah memberikan arahan.

Sultan kemudian meninjau aktivitas ekonomi yang ada di pasar Kranggan dengan berjalan kaki.

Setelah meninjau pasar Kranggan, Sultan kemudian kembali berjalan untuk meninjau beberapa sekolah seperti SD Jetisharjo dan SMA 11. Sultan meninjau proses pembersihan abu vulkanik yang ada di sekolah tersebut dan melihat kebutuhan-kebutuhan apa yang masih perlu dibutuhkan.

Kemudian Sultan melanjutkan peninjauan ke Rumah Sakit Panti Rapih dan akan mengunjungi Bandara Adi Sucipto.

"Kita percepat proses agar Yogya menjadi bersih, saya terus mengucapkan terima kasih kepada masyarakat dan selamat bekerja untuk seluruh masyarakat, TNI dan Polri yang bergotong royong, diharapkan agar dua hari kedepan bisa bersih," kata Sultan disela-sela kunjungannya